

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan unsur-unsur pengendalian intern atas inventarisasi pengelolaan aset tetap di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan hasil analisis pada Bab IV dinilai sangat memadai. Namun, ada beberapa unsur yang dinilai cukup memadai.

1. Penerapan unsur informasi dan komunikasi dinilai cukup memadai. Hal ini dikarenakan pencatatan barang pemberian dari pemerintah berupa alat kesehatan belum tercatat pada aplikasi SAKTI dan penggunaan aplikasi SAKTI tidak dapat diakses oleh seluruh karyawan akuntansi.
2. Penerapan unsur lingkungan pengendalian dinilai cukup memadai. Hal ini dikarenakan pembagian tugas yang telah diberikan dari pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang belum sesuai dengan kompetensi karyawan yang bertugas di bagian akuntansi, terdapat karyawan Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M) yang ikut bergabung pada sub-bagian Akuntansi. Pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang belum memiliki struktur organisasi untuk melakukan inventarisasi, sehingga karyawan bagian BMN merangkap tugas sebagai tim inventarisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai masukan untuk RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Dalam komponen sistem pengendalian intern terdapat unsur informasi dan komunikasi yang mana pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang perlu melakukan sosialisasi kembali kepada seluruh karyawan pada bagian akuntansi untuk dapat menggunakan aplikasi SAKTI. Sebaiknya pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selalu melakukan *review* dan *briefing* secara berkala atas pekerjaan yang

telah dilakukan, bukan hanya pada saat bertugas di lapangan saja. Dengan demikian dapat meminimalisir kekurangan dalam pencatatan inventarisasi aset hibah berupa alat kesehatan baik dari swasta maupun pemerintah.

2. Unsur lingkungan pengendalian, sebaiknya pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang melakukan pembagian wewenang dan tanggung jawab kepada masing-masing karyawan. Selain itu, pihak RSMH membuat tim inventarisasi untuk melakukan cek fisik aset. Sehingga tidak terjadi perangkapan tugas dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab pekerjaan.